



# 5.34%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 14 JUN 2024, 8:04 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.17%      ● CHANGED TEXT 5.17%

## Report #21675517

1 BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi digital, khususnya di ranah media sosial, telah menghasilkan pengaruh yang cukup besar terhadap strategi pemasaran produk dan layanan perusahaan. Perubahan ini menciptakan kebutuhan akan tenaga profesional di bidang pemasaran digital yang mampu memahami serta mengikuti perkembangan zaman demi mencapai keberhasilan dalam strategi pemasaran. Dalam era digital yang terus berkembang, digital marketing telah menjadi elemen penting dalam upaya pemasaran perusahaan, baik itu skala kecil maupun besar. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk mencapai target audiens secara efektif dan efisien. Salah satu keunggulan utama dari digital marketing adalah kemampuannya untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional (Eka Santi, 2020). Desainer diharapkan memiliki keahlian kreatif dalam menciptakan solusi desain yang bersifat unik dan inovatif. Seorang desainer diharapkan dapat berpikir secara kreatif, menghadapi tantangan dengan ide-ide segar, dan memberikan nilai tambah melalui pendekatan kreatif yang diterapkan. Kemampuan berkomunikasi yang baik menjadi hal yang mendasar bagi seorang desainer agar dapat menguraikan konsep desain kepada klien, rekan tim, atau pihak terkait lainnya. Adanya program kerja profesi ini memberi kesempatan baru untuk

meningkatkan keterampilan menyelesaikan tugas dengan baik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia kerja. **9** 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Kerja profesi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dalam suatu bidang tertentu. Tugas-tugas dalam kerja profesi mengharuskan mahasiswa menggunakan keahliannya untuk memberikan dampak positif dalam lingkup pekerjaan yang sedang dijalankan. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dari Kerja Profesi adalah: a. Kerja profesi berguna untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara efektif dalam situasi pekerjaan sehari-hari merupakan tujuan yang melibatkan kemampuan untuk mengaplikasikan teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama proses pembelajaran. b. Kerja profesi memiliki tujuan untuk mencapai kinerja yang unggul dalam melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan bidang profesi tertentu. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang bersifat relevan. 2 c. Kerja profesi berguna untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta mengikuti perkembangan teknologi atau perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi pada profesi tersebut. d. Kerja profesi meningkatkan dengan teman kerja, atasan, dan pihak terkait lainnya adalah tujuan yang melibatkan keterampilan untuk bekerja sama dalam tim dan membangun hubungan yang memberikan keuntungan bersama. 1.3 Tempat Kerja Profesi Dalam Kerja Profesi ini, praktikan menjalankan tugas di Jl H Muhyin No. 64B, Jaticempaka, Bekasi, Jawa Barat 17411 Indonesia. **1** 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jadwal kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 13 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 13 November 2023. **1 2** Selama periode tersebut, praktikan melaksanakan kerja profesi 5 hari dalam seminggu, mulai dari Senin – Jumat dengan waktu kerja mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. **1** Pelaksanaan kerja profesi ini dilakukan secara hybrid, praktikan akan berkerja Work From Home (WFO) dan Work From Office (WFO). Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Bulan Hari Jam Kerja Ket. Agustus 14 hari Senin 09.00-17.00 WIB WFH Selasa 09.00-17.00 WIB WFH Rabu

09.00-17.00 WIB WFH Kamis 09.00-17.00 WIB WFO Jumat 09.00-17.00 WIB WFO  
September 21 hari Senin 09.00-17.00 WIB WFH Selasa 09.00-17.00 WIB WFH  
Rabu 09.00-17.00 WIB WFH Kamis 09.00-17.00 WIB WFO Jumat 09.00-17.00  
WIB WFO Oktober 23 hari Senin 09.00-17.00 WIB WFH Selasa 09.00-17.00  
WIB WFH Rabu 09.00-17.00 WIB WFH 3 Kamis 09.00-17.00 WIB WFO Jumat  
09.00-17.00 WIB WFO November 9 hari Senin 09.00-17.00 WIB WFH Selasa  
09.00-17.00 WIB WFH Rabu 09.00-17.00 WIB WFH Kamis 09.00-17.00 WIB WFO  
Jumat 09.00-17.00 WIB WFO 4 BAB 2 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI  
2.1 Sejarah Perusahaan Creativecontent.id Awal Perjalanan Pada tahun 2021,  
CreativeContent.id berdiri dengan semangat tiga pendiri yang berkomitmen  
untuk membawa keahlian dan kreativitas mereka ke dunia digital. Dibawah  
naungan PT. Zatka Pelita Nusantara, perusahaan ini mulai dengan tiga  
orang pendiri yang ahli dalam bidang konten kreatif, strategi media  
sosial, dan pengelolaan proyek. Meskipun timnya kecil, visi mereka  
besar. CreativeContent.id mulai dengan fokus pada pelayanan internal,  
mengelola kebutuhan media sosial dari perusahaan dengan penuh dedikasi.  
Gambar 2.1 Logo Creativecontent.id Pergeseran ke Pasar Eksternal Seiring  
dengan perkembangan industri digital, CreativeContent.id melihat peluang  
untuk berkembang lebih jauh. Pada tahun 2022, perusahaan memperluas  
timnya dengan merekrut individu berbakat dari berbagai bidang, termasuk  
desain grafis, penulisan konten, dan analisis data. Dengan kekuatan baru  
ini, CreativeContent.id memulai perjalanan eksternalnya dengan menawarkan  
layanan kepada klien luar. Kampanye-kampanye kreatif dan pengelolaan media  
sosial yang sukses segera menarik perhatian beberapa klien pertama. 5  
Pertumbuhan Pesat dan Keberhasilan Kampanye Tahun ketiga menjadi periode  
pertumbuhan pesat bagi CreativeContent.id. Dengan reputasi yang terus  
berkembang, perusahaan berhasil mendapatkan sejumlah klien dari berbagai  
industri. Dengan tim yang semakin berkembang, CreativeContent.id mampu  
memberikan solusi yang lebih komprehensif dan efektif kepada klien-  
klien mereka. Pada akhir tahun 2023, CreativeContent.id telah menjadi  
pemain yang diakui di industri social media agency. Dengan puluhan

karyawan yang berdedikasi dan portofolio kampanye yang sukses, perusahaan ini siap memasuki tahap berikutnya dalam perjalanannya untuk menjadi mitra terdepan dalam menciptakan konten kreatif di dunia digital. 2.1.1 Visi Menjadi mitra terpercaya dan terdepan dalam menciptakan konten kreatif yang memukau, membangun kehadiran online yang kuat, dan menginspirasi pertumbuhan bisnis melalui inovasi di dunia digital. 2.1.2 Misi 1. Menyediakan konten yang kreatif, menarik, dan relevan untuk memastikan bahwa setiap kampanye mencerminkan nilai dan pesan yang diinginkan oleh klien. 2. Mengembangkan strategi digital yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi online klien, sehingga mencapai tujuan bisnis mereka. 3. Terus mencari dan mengimplementasikan inovasi terbaru dalam dunia media sosial untuk memastikan bahwa klien selalu berada di garis terdepan dalam pemanfaatan peluang baru. 4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Menyediakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan, memastikan bahwa tim kami selalu memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini. 5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Menyediakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan, memastikan bahwa tim kami selalu memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini. 6. Berpartisipasi aktif dalam komunitas digital dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk meningkatkan pemahaman industri dan mendorong pertumbuhan bersama.

 5 6

## 2.2 Struktur Organisasi 2.2 1 Struktur Organisasi PT. Zatka Pelita

Nusantara Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Zatkan Pelita Nusantara PT. Zatkan Pelita Nusantara diarahkan oleh Direktur Utama yaitu Dwi Setiaji.

Sebagai pemimpin perusahaan, Dwi Setiaji menerapkan strategi pemasaran digital terkini. PT. Zatkan Pelita Nusantara memastikan pemanfaatan desain yang inovatif dan efektif untuk mengiklankan produk dan layanan.

Struktur organisasi ini mencerminkan tekad perusahaan untuk terus tumbuh di era digital, menjadikannya sebagai pemimpin industri yang selalu menyesuaikan diri dengan perubahan, serta memberikan solusi pemasaran yang inovatif. 2.2.2 Struktur Organisasi Tim Graphic Design Praktikan berada

dibawah departemen utama yang berperan penting dalam menciptakan konten yang memukau untuk platform-platform sosial utama seperti Instagram, TikTok, dan YouTube.

8 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Kegiatan umum yang dilakukan oleh PT. Zatka Pelita Nusantara meliputi berbagai aspek dalam meningkatkan kinerja dan meningkatkan kualitas. PT. Zatka Pelita Nusantara secara teratur 7 mengadakan pertemuan tim dan diskusi proyek yang bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional. 2.3.1 Weekly Meeting Weekly Meeting dilakukan setiap minggunya. Kegiatan ini membahas tentang brief suatu proyek dan progres. Kegiatan ini juga membahas bief untuk beberapa hari ke depan seperti proyek dari klien baru. 2 6 BAB 3 PELAKSANAAN KERJA

PROFESI 3.1 Bidang Kerja Ketika menjalani periode kerja profesi di PT. Zatka Pelita Nusantara, praktikan memiliki peran sebagai seorang desainer grafis. Tugas utama praktikan selama periode tersebut adalah menciptakan desain-desain untuk konten yang akan diunggah, khususnya untuk platform Instagram. Selain itu, praktikan juga bertanggung jawab atas pengeditan video dari berbagai klien perusahaan, yang melibatkan pembuatan konten promosi untuk Instagram Reels, TikTok Video, YouTube Short, dan YouTube Video. Posisi ini menguji kemampuan praktikan dalam mengemukakan ide kreatif, sekaligus menunjukkan keahlian dalam menghasilkan konten-konten yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu menyampaikan pesan dengan efektif melalui berbagai platform media sosial. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan menjalani kerja profesi selama periode tiga bulan, dimulai dari tanggal 13 Agustus hingga 13 November. Dalam pelaksanaan tugasnya, praktikan diberikan akses ke platform Notion perusahaan, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pembuatan konten 8 yang menjadi tanggung jawabnya. Gambar 3.1 Jadwal Pekerjaan Praktikan Proses pengerjaan diawali dengan membaca brief yang telah disiapkan oleh tim copywriting. Dalam brief tersebut, tim copywriting secara rinci menjelaskan setiap poin yang harus ada dalam konten media sosial untuk memikat perhatian konsumen. Selanjutnya, praktikan memulai pelaksanaan tugas berdasarkan panduan yang telah diberikan dalam brief. Praktikan

berkolaborasi dengan kepala tim kreatif untuk mendapatkan bimbingan dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam brief awal. Setelah menyelesaikan konten dan memastikan bahwa konten tersebut sudah sesuai, konten tersebut akan diunggah ke penyimpanan Google Drive perusahaan. Selanjutnya dilakukan oleh tim media sosial yang memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan konten tersebut.

9 Gambar 3.2 Contoh konten Instagram Creativecontent.id Gambar di atas adalah contoh konten yang mengulas strategi marketing produk Outside dan konten edukatif mengenai marketing. Saat merancang desain untuk konten sejenis seperti yang tercantum di atas, pemilihan warna didominasi oleh oranye dan biru, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh kepala tim kreatif. Gaya desain yang diterapkan bersifat minimalis dengan penekanan pada judul yang besar, bertujuan untuk menarik perhatian audiens langsung ke judul tersebut.

10 Gambar 3.3 Template Feeds Instagram Creativecontent.id 10 Konten yang akan diunggah tidak selalu berfokus pada konten edukatif, hal ini bertujuan untuk mencegah kejenuhan audiens terhadap materi yang telah diunggah sebelumnya. Penggunaan warna yang berbeda dalam setiap unggahan bertujuan untuk memberikan kesan keberagaman dan keceriaan pada Instagram creativecontent.id. Dengan pendekatan ini, diharapkan konten yang dihadirkan akan terlihat lebih dinamis dan memikat perhatian audiens secara kreatif. Maksud dari konten foto melibatkan informasi edukatif mengenai digital marketing, peluang bisnis di platform media sosial, dan mencakup diskusi mengenai tren saat ini. Sementara itu, konten video fokus pada materi edukatif dan parodi.

Praktikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan konten khusus untuk perayaan hari besar. Meskipun tidak ada jadwal pengunggahan konten spesifik untuk hari-hari besar tertentu, praktikan tetap aktif membuat konten edukatif lainnya. Pemilihan tipografi pada desain ini melibatkan penggunaan font IF Kica untuk judul dan Montserrat untuk teks tulisan, dengan tujuan untuk memberikan kesan yang kuat dan mengesankan agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diingat oleh pembaca.

Penggunaan warna putih pada latar belakang berwarna oranye menambahkan kesan elegan pada keseluruhan desain. Gambar 3.4 Jenis Font yang digunakan Creativecontent.id Gambar 3.5 Warna yang digunakan Creativecontent.id 11 Selama menjalankan tugas-tugas kerja profesi, praktikan menggunakan berbagai perangkat lunak seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Adobe Premiere Pro, dan CapCut untuk menghasilkan beragam konten media sosial promosi untuk akun Instagram Serame. Gambar 3.6 Proses pengerjaan Konten Centang Biru Creativecontent.id Gambar 3.7 Konten Feeds Instagram Creativecontent.id [https://www.instagram.com/p/CwJgFpsv6na/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRlODBiNWFlZA==](https://www.instagram.com/p/CwJgFpsv6na/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRlODBiNWFlZA==) (Konten Centang Biru Creativecontent.id) Berikut adalah rincian pekerjaan yang telah dibuat oleh praktikan selama menjalani masa kerja profesi. - Mendesain konten sosial media Instagram. - Mendesain cover Instagram Reels Creativecontent.id. - Mendesain banner untuk keperluan acara atau kegiatan yang akan dihadiri oleh Serame. - Membuat konten reels Instagram Serame. - Membuat konten reels Instagram Prolix. - Membuat konten untuk keperluan feeds Instagram Prolix. 12 Gambar 3.8 Konten Reels Instagram Creativecontent.id 3.2.1 Perancangan Konten Instagram Serame Serame adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor minuman yang aktif di platform media sosial, khususnya Instagram. Perusahaan ini secara teratur berbagai berbagai konten promosi dan informatif yang difokuskan pada topik seputar kopi. Selama melaksanakan tugas kerja profesi, praktikan mengerjakan berbagai desain untuk mendukung keperluan acara Serame, termasuk pembuatan desain banner dan voucher diskon yang menarik. Tujuan utama dari desain-desain tersebut adalah untuk menarik perhatian pelanggan, mendorong mereka untuk membeli kopi dari Serame, dan meningkatkan partisipasi dalam acara yang diselenggarakan. Gambar 3.9 Desain voucher diskon Serame 13 Dalam proses perancangan konten Instagram, praktikan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Aspek-aspek seperti penataan layouting, pemilihan warna, dan penggunaan tipografi. Dengan adanya materi tersebut,

praktikan dapat menggabungkan elemen-elemen grafis secara lebih mudah, memungkinkan penciptaan desain konten yang menarik dan berkesan. Gambar 3.10 Akun Instagram Serame Gambar 3.11 Akun Instagram Serame 14 Gambar 3.12 Feeds Instagram Serame Gambar 3.13 Proses pengerjaan Feeds Instagram Serame Post ke 5 Ketika menciptakan konten promosi untuk menu baru, praktikan mengalami revisi dari klien karena konten yang dibuat belum memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh klien. Klien menyampaikan keinginan untuk adopsi konsep retro dan groovy guna menciptakan tampilan yang lebih klasik, sambil tetap menyertakan judul informatif untuk memikat minat pelanggan terhadap produk tersebut. Setelah memastikan bahwa konten telah memenuhi harapan dan keinginan klien, praktikan mengunggah hasil konten ke penyimpanan Google Drive perusahaan. Tim media sosial memiliki akses untuk mengunduh dan mengunggah konten tersebut ke platform Instagram klien. 15 3.2.2 Perancangan Konten Instagram Prolix Prolix adalah perusahaan yang menyediakan berbagai macam rangkaian produk otomotif yang menjadi solusi untuk perawatan dan perlindungan maksimal kendaraan motor maupun mobil. Saat menjalani masa kerja profesi, praktikan bertanggung jawab dalam merancang desain untuk kebutuhan konten Instagram Prolix dengan tujuan utama untuk menarik perhatian pelanggan agar tertarik untuk membeli produk. Fokus utama dari desain tersebut adalah untuk mempromosikan produk terbaru yang ditawarkan oleh perusahaan. Gambar 3.14 Konten Feeds Instagram Prolix Gambar 3.15 Akun Instagram Prolix 16 Gambar 3.16 Akun Instagram Prolix Selain membuat konten promosi untuk feeds Instagram, praktikan juga bertanggung jawab dalam mengedit video untuk fitur reels Instagram serta melakukan pengeditan pada cover reels tersebut. Selama proses pembuatan konten untuk Prolix, praktikan juga aktif terlibat dalam pengambilan footage untuk memenuhi kebutuhan konten reels Instagram. Konten video promosi produk Prolix Carb Injector memberikan panduan penggunaan produk secara rinci. Praktikan merinci langkah-langkah penggunaan melalui teks subtitle untuk memastikan pemahaman yang optimal bagi pembeli terkait cara



menggunakan produk tersebut. Selain itu, praktikan diberi tugas untuk membuat konten video edukatif yang menggambarkan produk-produk perusahaan secara menyeluruh, mengadopsi konsep video cinematic dan mengiringi dengan irama musik yang santai. Gambar 3.17 Konten Prolix Carb Injector 17  
Gambar 3.18 Proses pengerjaan Konten Prolix Carb Injector Selama masa kerja profesi, praktikan diberi tugas untuk memberikan arahan kepada para talent agar sesuai dengan petunjuk atau brief yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi waktu dalam proses pengeditan konten.

7 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama masa kerja profesi, praktikan menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi praktikan adalah kesulitan dalam memahami preferensi klien, khususnya terkait dengan gaya desain yang diinginkan oleh klien. Praktikan mendapatkan brief yang tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan klien, yang kemudian mengharuskan praktikan untuk menghabiskan waktu ekstra guna melakukan perubahan pada desain konten yang telah dibuat. Praktikan sering mengalami kekurangan komunikasi dengan kepala tim kreatif, yang menghasilkan ketidaksepahaman dan terkadang memicu konflik antara desainer grafis dan kepala tim kreatif. Selain itu, praktikan menghadapi kendala dalam mendapatkan aset perusahaan yang diperlukan untuk menciptakan konten. Keterlambatan dalam menyediakan aset, seperti logo, foto produk, dan footage video sinematik Serame, seringkali menjadi penyebab utama praktikan menunda pekerjaan. 2 4 3.4 Cara Mengatasi Kendala Dalam menghadapi kendala yang telah disebutkan sebelumnya, praktikan mempunyai beberapa cara untuk mengatasi kendala tersebut. Sebagai solusi terhadap kesulitan memahami preferensi klien, praktikan memilih untuk berdiskusi secara langsung dengan klien sebelum memulai proses pengerjaan konten. Selain itu, praktikan juga aktif berkomunikasi dengan kepala tim kreatif selama pertemuan mingguan, bertujuan untuk mencegah terjadinya miss komunikasi. Untuk mengatasi kendala dalam mendapatkan aset perusahaan, praktikan mengambil inisiatif dengan secara langsung meminta aset yang diperlukan untuk membuat desain konten 18 Instagram. Dalam menghadapi situasi di

mana ide kreatif terkadang habis karena banyaknya revisi dari klien, praktikan mengatasi hal tersebut dengan mengambil istirahat sejenak agar dapat meremajakan kreativitasnya. Melalui cara ini, praktikan berhasil beradaptasi dengan berbagai kendala yang dihadapi selama menjalani kerja profesi di PT. Zatka Pelita Nusantara. **3 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran yang tidak bisa diperoleh secara langsung di dalam lingkungan kelas.** Praktikan berhasil memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses digital marketing, instruksi dari klien, perancangan konsep, dan proses pembuatan desain. Selain belajar dalam bidang desain, praktikan juga memperoleh wawasan berharga tentang kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, termasuk penguasaan cara berkomunikasi yang efektif dengan anggota tim. Selain itu, praktikan juga memperluas pengetahuannya mengenai teknik berbicara di hadapan publik. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman belajar mengenai cara bekerja di bawah tekanan dan keterampilan mengatur waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas konten sesuai jadwal yang ditentukan. 19 BAB 4 PENUTUP 4.1 Simpulan Pengalaman kerja profesi di PT. Zatka Pelita Nusantara telah memberikan praktikan pelajaran yang berharga dan mendalam di bidang desain dan pemasaran digital. Praktikan berhasil memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses digital marketing, instruksi dari klien, dan teknik perancangan konten yang menarik. Selain itu, praktikan juga melatih keterampilan adaptasi terhadap tim dan individu baru, serta mengembangkan kemampuan berbicara di depan publik. Tantangan dalam mengelola tekanan dan mengatur waktu untuk memenuhi tenggat waktu juga menjadi pembelajaran berharga. Meskipun ditugaskan untuk membuat konten khusus pada hari-hari besar, praktikan tetap proaktif dalam menghasilkan konten edukasi lainnya ketika tidak ada jadwal khusus. Keseluruhan, pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan praktikan di bidangnya tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi dan multitasking dalam lingkungan kerja yang dinamis. Selama melaksanakan kerja profesi di PT Zatka Pelita Nusantara,

praktikan memahami bahwa peran seorang desainer dalam konteks digital marketing memiliki nilai yang sama pentingnya dengan bidang-bidang lainnya dalam perusahaan. Kehadiran seorang desainer di perusahaan yang berfokus pada digital marketing memiliki dampak signifikan dalam menyampaikan ide-ide kreatif. Tujuan utama adalah untuk menarik perhatian pelanggan dan mendorong mereka untuk membeli produk yang dipromosikan oleh perusahaan.

4.2 Saran Setelah menyelesaikan program kerja profesi, praktikan mendapatkan pengalaman berharga dan pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja. Dengan tekad untuk berbagi pengetahuan, praktikan memberikan masukan kepada mahasiswa yang akan menjalani program kerja profesi di masa mendatang. Saran tersebut mencakup pentingnya persiapan sebelumnya sebelum memulai program kerja profesi, mengutamakan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, dan mengedepankan pendekatan profesional dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Praktikan menyarankan kepada mahasiswa yang akan memulai program kerja profesi untuk segera mencari tempat pelaksanaan kerja profesi dengan cukup waktu sebelum jadwal yang telah ditentukan oleh prodi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari keterlambatan yang dapat terjadi jika mencari tempat pelaksanaan pada saat jadwal pelaksanaan kerja profesi sudah tiba. Selama praktikan melaksanakan periode kerja profesi di PT Zatka Pelita Nusantara, praktikan memberikan saran kepada perusahaan untuk tetap konsisten dalam memberikan tugas kepada tim, karena terdapat perbedaan antara isi brief pada awal pertemuan mingguan dan tugas yang diterima. Sebagai praktikan, praktikan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ide-ide kreatif. Namun, ketika praktikan memberikan saran terkait desain untuk konten, terjadi perdebatan karena pandangan praktikan tidak selaras dengan keinginan kepala tim kreatif.



REPORT #21675517

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>2.04%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1083/4/11.BAB%201.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1083/4/11.BAB%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.78%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8423/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8423/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.85%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8281/12/12.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8281/12/12.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.67%</b> repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/9755/1/Laporan%20PKL%20Dini%20Dwi%20Wulan..">http://repository.fe.unj.ac.id/9755/1/Laporan%20PKL%20Dini%20Dwi%20Wulan..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.5%</b> repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/8927/6/BAB%20II.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/8927/6/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.41%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3913/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3913/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.38%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1533/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1533/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.28%</b> feb.uai.ac.id <a href="https://feb.uai.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/Panduan-PKL_Akuntansi_202..">https://feb.uai.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/Panduan-PKL_Akuntansi_202..</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.17%</b> kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●